



LAPORAN KEUANGAN



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)					
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024					
(dalam jutaan rupiah)					
ASET	31 Desember 2025	31 Desember 2024	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2025	31 Desember 2024
I. INVESTASI			I. UTANG		
1. Deposito Berjangka	118,500	131,000	1. Utang Klaim	2,012	2,241
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koasuransi	440	1,043
3. Saham	41,583	799	3. Utang Reasuransi	27,431	19,485
4. Obligasi Korporasi	125,535	160,066	4. Utang Komisi	16,931	17,330
5. MITN	-	-	5. Utang Pajak	1,490	6,789
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	711,394	580,508	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	34,311	14,188
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	45,790	16,044
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Jumlah Utang (1 s.d. 7)	128,405	77,100
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
10. Reksa Dana	1,122	1,074	II. CADANGAN TEKNIS		
11. Efek Beragun Aset	-	-	9. Cadangan Premi	596,777	628,195
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	10. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	75,470	64,012
13. REPO	-	-	11. Cadangan Klaim	145,136	119,305
14. Penyerahan Langsung	960	960	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 12)	817,383	811,513
16. Perbiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-			
17. Emas Murni	-	-			
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
19. Pinjaman Polis	-	-			
20. Investasi Lain	-	-			
21. Jumlah Investasi (1 s.d. 20)	999,094	854,407	14. Jumlah Liabilitas (8 + 13)	945,789	888,613
II. BUKAN INVESTASI			15. Pinjaman Subordinasi	-	-
22. Kas dan Bank	35,272	24,427			
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	108,334	103,689	III. EKUITAS		
24. Tagihan Premi Reasuransi	0	0	16. Modal disorot	200,000	200,000
25. Aset Reasuransi	60,538	48,357	17. Agio Saham	-	-
26. Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	18. Saldo Laba	283,866	201,191
27. Tagihan Klaim Reasuransi	625	327	19. Komponen Ekuitas Lainnya	16,286	(9,642)
28. Tagihan Investasi	-	-			
29. Tagihan Hasil Investasi	14,436	10,891	20. Jumlah Ekuitas (16 s.d. 19)	500,151	391,549
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32. Aset Tetap Lain	5,000	5,784			
33. Aset Lain	222,640	232,280	21. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+20)	1,445,940	1,280,162
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s.d. 33)	446,846	425,755			
35. JUMLAH ASET (21 + 34)	1,445,940	1,280,162			

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024			
(dalam jutaan rupiah)			
NO	U R A I A N	31 Desember 2025	31 Desember 2024
I	Pendapatan Underwriting		
1	Premi Bruto		
a.	Premi Penutupan Langsung	628,288	716,694
b.	Premi Penutupan Tidak Langsung	(2)	2
2	Jumlah Pendapatan Premi	628,287	716,695
3	Komis Dibayar	130,051	180,853
	Jumlah Premi Bruto	498,236	535,843
4	Premi Reasuransi		
a.	Premi Reasuransi Dibayar	62,666	47,368
b.	Komis Reasuransi Diterima	13,403	9,442
5	Jumlah Premi Reasuransi Premi Neto	49,262	37,926
6	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic		
a.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	31,433	(70,917)
b.	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(5,022)	(5,940)
c.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
8	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	26,411	(76,856)
9	Jumlah Pendapatan Premi Neto	475,384	441,060
10	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
11	Jumlah Pendapatan Underwriting	475,384	441,060
II	Beban Underwriting		
12	Beban Klaim		
a.	Klaim Bruto	153,233	153,019
b.	Klaim Reasuransi	8,896	8,722
c.	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	20,100	35,043
13	Jumlah Beban Klaim Neto	164,438	179,340
14	Beban Underwriting Lain Neto	-	-
15	Jumlah Beban Underwriting	164,438	179,340
16	HA SIL UNDERWRITING	310,947	261,720
17	Hasil Investasi	62,142	51,860
Beban Usaha :			
a.	Beban Pemerasan	190,748	144,365
b.	Beban Umum dan Administrasi :		
-	Beban Pegawai dan Pengurus	60,953	54,263
-	Beban Pendidikan dan Pelatihan	3,501	3,274
-	Beban Umum dan Administrasi Lainnya	18,000	19,648
c.	Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
19	Jumlah Beban Usaha	273,201	221,551
20	Labat (Rugi) Usaha Asuransi	99,887	92,028
21	Hasil (Beban) Lain	(6,536)	(3,889)
22	Labat (Rugi) Sebelum Pajak (36+37)	93,352	88,140
23	Pajak Penghasilan	(10,677)	(7,063)
24	Labat Setelah Pajak (38+39)	82,674	81,077
25	Pendapatan Komprehensif Lain	25,928	(5,998)
26	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	108,603	75,079

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN			
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024			
(dalam jutaan rupiah)			
Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset Yang Diperkenankan	1,210,089	1,040,708	
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	(945,789)	(888,613)	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	264,300	152,095	
B. Modal Minimum Bebas Risiko (MMBR) ²⁾			
a. Risiko Kredit	15,036	14,996	
b. Risiko Likuiditas	4,617	10,538	
c. Risiko Pasar	14,002	1,525	
d. Risiko Asuransi	36,125	30,842	
e. Risiko Operasional	790	739	
Jumlah MMBR	70,569	58,640	
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	193,731	93,455	
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾	375%	259%	
Informasi Lain			
a. Jumlah SBN Jaminan	22,224	22,224	
b. Rasio Likuiditas (%)	125%	181%	
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	126%	115%	
d. Rasio Penimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	10%	9%	
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	94%	93%	
Keterangan:			
1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.			
2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.			
3) MMBR = Modal Minimum Bebas Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.			
4) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POLJK/05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.			
Catatan:			
a. Kurs pada tanggal 31 Desember 2025	: 1 US\$: Rp. 16.782		
b. Kurs pada tanggal 31 Desember 2024	: 1 US\$: Rp. 16.162		
Jakarta, 31 Desember 2025			
S.E. & O DIREKSI PT. ASURANSI TOTAL BERSAMA			

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	Hong Anton Leoman
Komisaris Independen	Sirtong Parlaungan Nainggolan
Komisaris Independen	Bernadet Mariani Siswanto
DIREKSI	
Direktur Utama	Adolf Leoman
Direktur	Dea Vania Lionarto
Direktur	Erwin Junadi Munung
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. SEPAKAT TERUS BERSAMA	25.00%
2. PT DAYA ADIPTA MUSTIKA	16.00%
3. PT ANANTA ANDAL PRIMA	15.00%
4. HONG ANTON LEOMAN	7.75%
5. LAINNYA (Kepemilikan ≤ 7%)	37.25%

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	
2. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
3. PT. Tugu Reasuransi Indonesia (Perseroan)	
4. PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	

PT. Asuransi Total Bersama

Kantor Pusat
Citra Towers, 27th floor
Jl. Benyamin Sueab, Blok A6,
Kemayoran, Jakarta Pusat, 10630, Indonesia.

@tob.ins PT Asuransi Total Bersama

Pencapaian tob insurance di 2024



The 3rd Best Conventional
General Insurance Company
Infobank 13th Digital Brand
Recognition Awards



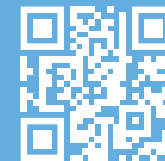
The Best Performance
General Insurance Company
Infobank 25th Insurance Award



The Best of the Best General
Insurance Company
Infobank 25th Insurance Award



The Excellent Performance
General Insurance Company
Infobank 25th Insurance Award



www.tob-ins.com

PT Asuransi Total Bersama
Berizin dan Diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan

